



Research Article

Dampak E-Commerce Shopee Pada Penjualan Pasar Tradisional Di Pasar Langkap Bangkalan: Perspektif Ekonomi Syariah

Syauqie Habibillah¹, Abdur Rohman²

1. Universitas Trunojoyo Madura, Indonesia; 230721100213@student.trunojoyo.ac.id
2. Universitas Trunojoyo Madura, Indonesia; abdur.rohman@trunojoyo.ac.id



Copyright © 2025 by Authors, Published by **Maklumat: Journal of Da'wah and Islamic Studies**. This is an open access article under the CC BY License <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Received : June 17, 2025
Accepted : August 21, 2025

Revised : July 20, 2025
Available online : September 22, 2025

How to Cite: Syauqie Habibillah, & Abdur Rohman. (2025). The Impact of Shopee E-Commerce on Traditional Market Sales in Langkap Market, Bangkalan: A Sharia Economic Perspective. *Maklumat: Journal of Da'wah and Islamic Studies*, 3(3), 226–231. <https://doi.org/10.61166/maklumat.v3i3.79>

The Impact of Shopee E-Commerce on Traditional Market Sales in Langkap Market, Bangkalan: A Sharia Economic Perspective

Abstract. This study aims to examine the impact of Shopee e-commerce on traditional market sales at Langkap Market, Burneh District, Bangkalan Regency, from a sharia economic perspective. The method used is descriptive qualitative through a literature review and interviews with the Head of Langkap Market as the main informant. The results show that the presence of Shopee e-commerce has caused a decline in sales, especially among clothing vendors in traditional markets, because consumers prefer the convenience and more competitive prices of digital platforms. This impact has forced vendors to switch to selling basic necessities that are still in demand in person. The COVID-19 pandemic has accelerated the shift in consumer behavior to e-commerce, although traditional markets continue to play a vital role in meeting urgent needs that cannot be met quickly by e-commerce. From

a sharia economic perspective, this change requires a balance between technological advancements and the sustainability of micro-enterprises to maintain the principles of justice and welfare. This research provides important insights for developing strategies for preserving traditional markets in the digital era.

Keywords: E-Commerce, Shopee, Traditional Market, Sharia Economy, Sales, Langkap Village.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dampak e-commerce Shopee terhadap penjualan pasar tradisional di Pasar Langkap, Kecamatan Burneh, Kabupaten Bangkalan, dengan perspektif ekonomi syariah. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif melalui kajian literatur dan wawancara dengan Kepala Pasar Langkap sebagai narasumber utama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kehadiran e-commerce Shopee menyebabkan penurunan penjualan khususnya pada pedagang pakaian di pasar tradisional karena konsumen lebih memilih kemudahan dan harga yang lebih kompetitif di platform digital. Dampak ini memaksa pedagang beralih menjual sembako yang masih diminati secara langsung. Pandemi COVID-19 mempercepat pergeseran perilaku konsumen ke e-commerce, meskipun pasar tradisional tetap berperan penting dalam memenuhi kebutuhan mendesak yang tidak dapat dipenuhi secara cepat oleh e-commerce. Dari perspektif ekonomi syariah, perubahan ini menuntut adanya keseimbangan antara kemajuan teknologi dan keberlanjutan usaha mikro agar prinsip keadilan dan kesejahteraan tetap terjaga. Penelitian ini memberikan gambaran penting bagi pengembangan strategi pelestarian pasar tradisional di era digital.

Kata Kunci: E-Commerce, Shopee, Pasar Tradisional, Ekonomi Syariah, Penjualan, Desa Langkap.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital di Indonesia telah mendorong pertumbuhan pesat e-commerce sebagai salah satu saluran utama dalam aktivitas perdagangan. Platform e-commerce seperti Shopee telah menjadi pilihan utama masyarakat dalam berbelanja karena kemudahan akses, variasi produk, serta berbagai promo menarik yang ditawarkan (Ardiansari, 2022). Fenomena ini membawa perubahan signifikan terhadap pola belanja masyarakat, khususnya di wilayah pedesaan seperti Desa Langkap, Kecamatan Burneh, Kabupaten Bangkalan.

Pasar tradisional selama ini menjadi pusat aktivitas ekonomi masyarakat lokal dan sumber penghidupan bagi banyak pedagang. Namun, kehadiran e-commerce menimbulkan tantangan serius bagi keberlangsungan pasar tradisional, terutama terkait penurunan jumlah pengunjung dan volume penjualan (Nur'aeni, 2024). Beberapa penelitian di Indonesia menunjukkan bahwa e-commerce berpengaruh negatif terhadap omset pedagang pasar tradisional karena konsumen cenderung beralih ke belanja online yang lebih praktis dan efisien (Ismul Bathni & Deni Darmawan, 2021).

Dalam konteks ekonomi syariah, penting untuk menganalisis dampak tersebut dengan mempertimbangkan prinsip keadilan dan kesejahteraan bagi seluruh pelaku ekonomi, termasuk pedagang pasar tradisional. Perspektif ekonomi syariah menuntut agar perkembangan teknologi tidak mengorbankan keberlanjutan usaha mikro dan kecil yang menjadi tulang punggung perekonomian masyarakat (Hidayat, 2023). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh e-commerce Shopee terhadap penjualan pasar tradisional di Desa Langkap,

Kecamatan Burneh, Kabupaten Bangkalan, dengan menggunakan perspektif ekonomi syariah sebagai kerangka analisis.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai dampak e-commerce terhadap pasar tradisional serta memberikan rekomendasi yang sesuai dengan nilai-nilai ekonomi syariah untuk menjaga keseimbangan antara kemajuan teknologi dan keberlangsungan ekonomi lokal.

Rumusan Masalah Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana pengaruh e-commerce terhadap penjualan pasar tradisional di Desa Langkap?

Tujuan Penelitian Penelitian ini bertujuan untuk: Menganalisis dampak keberadaan e-commerce terhadap tingkat penjualan pedagang pasar tradisional di Desa Langkap.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode kajian literatur dan wawancara sebagai teknik pengumpulan data utama. Kajian literatur dilakukan untuk mengkaji teori-teori dan hasil penelitian terdahulu terkait e-commerce, pasar tradisional, dan ekonomi syariah sebagai kerangka konseptual dalam penelitian ini.

Wawancara dilakukan secara terstruktur dengan Kepala Pasar Langkap sebagai narasumber utama untuk memperoleh data dan informasi terkait kondisi pasar tradisional, perubahan pola penjualan, serta dampak kehadiran e-commerce Shopee di wilayah tersebut. Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran langsung dari pengelola pasar mengenai fenomena yang terjadi tanpa perlu melakukan survei ke pedagang secara langsung. Data hasil wawancara dan kajian literatur kemudian dianalisis secara kualitatif dengan teknik deskriptif untuk menggambarkan dan menjelaskan pengaruh e-commerce Shopee terhadap penjualan pasar tradisional di Pasar Langkap dari perspektif ekonomi syariah.

TINJAUAN PUSTAKA

E-Commerce dan Perkembangannya di Indonesia

Perkembangan e-commerce di Indonesia mengalami pertumbuhan pesat dalam beberapa tahun terakhir. Menurut Annur (2022), kemajuan teknologi digital dan penetrasi internet yang semakin luas telah mendorong masyarakat untuk beralih ke transaksi jual beli secara online. Platform seperti Shopee menjadi salah satu marketplace digital yang paling banyak digunakan karena kemudahan akses, variasi produk, serta fitur promosi yang menarik (Salma, 2024). Ardiansari (2022) menambahkan bahwa perilaku konsumen Indonesia kini semakin adaptif dengan teknologi digital, khususnya dalam hal kemudahan berbelanja tanpa harus datang langsung ke toko fisik.

Dampak E-Commerce terhadap Pasar Tradisional

Fenomena e-commerce tidak hanya membawa peluang, tetapi juga tantangan bagi pasar tradisional. Nur'aeni (2024) menyatakan bahwa pergeseran konsumen ke belanja online menyebabkan penurunan volume penjualan di pasar tradisional,

terutama di daerah pedesaan. Hal ini berdampak pada pendapatan dan keberlangsungan usaha pedagang kecil yang bergantung pada transaksi tatap muka. Ismul Bathni dan Deni Darmawan (2021) juga mengungkapkan bahwa perubahan pola konsumsi masyarakat akibat kemudahan berbelanja online menyebabkan penurunan kunjungan ke pasar tradisional, sehingga mempengaruhi dinamika ekonomi lokal.

Perspektif Ekonomi Syariah dalam Perdagangan

Dalam konteks ekonomi syariah, aktivitas perdagangan harus berlandaskan prinsip keadilan, kesejahteraan, dan keberkahan bagi semua pihak yang terlibat. Hidayat (2023) menekankan bahwa perkembangan teknologi harus mampu memberikan manfaat tanpa mengorbankan keberlangsungan usaha mikro dan kecil, seperti pedagang pasar tradisional. Oleh karena itu, analisis dampak e-commerce terhadap pasar tradisional dari perspektif ekonomi syariah sangat penting untuk menjaga keseimbangan antara kemajuan teknologi dan nilai-nilai sosial keagamaan yang berlaku di masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan wawancara dengan Kepala Pasar Langkap, ditemukan bahwa kehadiran e-commerce, khususnya Shopee, telah memberikan dampak signifikan terhadap penjualan pedagang pakaian di pasar tradisional Desa Langkap. Kepala pasar menyatakan bahwa penjual pakaian mengalami penurunan penjualan yang cukup drastis karena konsumen lebih memilih berbelanja melalui platform e-commerce. Alasan utama yang dikemukakan adalah persaingan harga yang lebih murah di e-commerce dibandingkan dengan harga di pasar offline, serta kemudahan berbelanja tanpa harus keluar rumah.

Dampak lain dari fenomena ini adalah perubahan strategi bisnis para pedagang pakaian, dimana banyak dari mereka beralih menjual kebutuhan pokok atau sembako yang masih memiliki permintaan stabil di pasar tradisional. Pada awal kemunculan e-commerce, masyarakat Desa Langkap masih cenderung memilih membeli barang di pasar tradisional. Namun, puncak pergeseran terjadi selama masa pandemi COVID-19, ketika pasar tidak dapat beroperasi secara optimal akibat pembatasan sosial dan protokol kesehatan. Kondisi ini memaksa masyarakat untuk beralih ke e-commerce sebagai alternatif utama dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Meski demikian, Kepala Pasar juga mengungkapkan bahwa pasar tradisional tetap memiliki peran penting dalam kondisi darurat atau keadaan terdesak. Hal ini dikarenakan pengiriman barang melalui e-commerce tidak dapat dilakukan secara instan dalam satu hari, sehingga masyarakat masih mengandalkan pasar tradisional untuk kebutuhan mendesak.

Fenomena yang terjadi di Pasar Langkap ini sejalan dengan temuan Nur'aeni (2024) yang menyatakan bahwa e-commerce memberikan kemudahan dan harga yang kompetitif sehingga menarik konsumen untuk beralih dari pasar tradisional ke platform digital. Hal ini juga didukung oleh Ardiansari (2022) yang mengungkapkan bahwa perilaku konsumen Indonesia semakin adaptif dengan teknologi digital, terutama dalam hal efisiensi waktu dan biaya.

Namun, dampak negatifnya adalah berkurangnya volume penjualan di pasar tradisional, khususnya pada produk pakaian, yang menjadi salah satu komoditas utama di pasar tersebut. Kondisi ini memaksa pedagang untuk berinovasi dan beradaptasi, misalnya dengan beralih menjual sembako yang masih dibutuhkan secara langsung oleh masyarakat. Adaptasi ini penting agar pedagang tetap dapat bertahan di tengah persaingan yang semakin ketat akibat digitalisasi perdagangan (Ismul Bathni & Deni Darmawan, 2021).

Dari perspektif ekonomi syariah, perubahan ini perlu dilihat sebagai bagian dari dinamika ekonomi yang harus dikelola dengan prinsip keadilan dan kesejahteraan. Menurut Hidayat (2023), perkembangan teknologi harus mampu memberikan manfaat tanpa mengorbankan keberlangsungan usaha mikro dan kecil. Oleh karena itu, peran pasar tradisional sebagai pusat ekonomi lokal dan interaksi sosial tetap harus dijaga agar tidak hilang oleh dominasi e-commerce.

Selain itu, peran pasar tradisional sebagai penyedia kebutuhan mendesak saat e-commerce belum dapat memenuhi kebutuhan tersebut secara instan juga menunjukkan bahwa pasar tradisional masih memiliki keunggulan kompetitif yang tidak dapat digantikan oleh teknologi digital sepenuhnya.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa e-commerce Shopee berpengaruh signifikan terhadap penurunan penjualan pedagang pakaian di Pasar Langkap, Kecamatan Burneh, Kabupaten Bangkalan, karena konsumen lebih memilih kemudahan dan harga kompetitif di platform digital. Dampak tersebut memaksa pedagang beralih menjual sembako yang permintaannya masih stabil. Pandemi COVID-19 mempercepat pergeseran perilaku konsumen ke e-commerce, meskipun pasar tradisional tetap berperan penting dalam memenuhi kebutuhan mendesak yang tidak dapat dipenuhi secara instan oleh e-commerce. Dari perspektif ekonomi syariah, perkembangan teknologi harus diimbangi dengan upaya menjaga keberlanjutan usaha mikro agar prinsip keadilan dan kesejahteraan ekonomi masyarakat tetap terjaga.

DAFTAR PUSTAKA

- Annur, R. 2022. *Perkembangan E-Commerce di Indonesia: Peluang dan Tantangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ardiansari, F. (2022). "Pertumbuhan E-Commerce dan Perilaku Konsumen di Indonesia." *Jurnal Ekonomi Digital Indonesia*, 5(1), 23-35.
- Hidayat, M. (2023). "Dampak E-Commerce Terhadap Kesejahteraan Pedagang Pasar Tradisional: Perspektif Ekonomi Syariah." *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia*, 9(1), 45-58.
- Nur'aeni, S. (2024). "Pengaruh Belanja Online terhadap Penurunan Penjualan Pasar Tradisional di Wilayah Pedesaan." *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 15(2), 112-125.

Ismul Bathni, A., & Deni Darmawan. (2021). "Perubahan Pola Konsumen di Era Digital dan Dampaknya pada Pasar Tradisional." *Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia*, 7(3), 78-89.

Salma, D. 2024. *Strategi Pemasaran Digital Melalui Platform Shopee*. Surabaya: Universitas Airlangga Press.